

ABSTRAK

Elisabet Bunganlela Sabono (01409190005)

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENDORONG KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII

(x + 26 halaman: 2 tabel; 12 lampiran)

Siswa perlu menunjukkan keaktifan belajar untuk menjadikan lingkungan kelas kondusif. Tetapi kenyataan yang terjadi siswa kurang menunjukkan keaktifan belajar dalam kelas. Guru perlu untuk mengusahakan keaktifan belajar siswa melalui pemilihan strategi pembelajaran. Strategi yang dapat digunakan untuk mendorong keaktifan belajar siswa ialah pembelajaran berbasis masalah. Maka dari itu, penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan secara deskripsi kondisi keaktifan siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berbasis masalah. Selain itu untuk mengetahui hal yang harus diperhatikan saat penerapan pembelajaran berbasis masalah. Terkhususnya penerapan pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penulisan ini akan dikaji menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil yang didapatkan ialah keaktifan belajar siswa dapat terdorong sesudah penerapan pembelajaran berbasis masalah dengan mengumpulkan tugas, mengerjakan instruksi, menjawab pertanyaan, bertanya dan memberikan pendapat dalam kelas. Kemudian hal yang harus diperhatikan dalam penerapan pembelajaran berbasis masalah ialah alokasi waktu dan kedisiplinan siswa. Beriringan dengan itu, guru Kristen harus tetap mengandalkan Allah bekerja untuk mengubah siswa.

Referensi: 73 (1990-2022).